



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI
KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI

Oleh

Arista Novianti Cahyani

NIM 130810301005

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI
KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Arista Novianti Cahyani

NIM 130810301005

PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua ku tercinta, Ibu Wartini dan Bapak Ramelan terima kasih untuk semua kasih sayang, doa dan segala pengorbanan yang telah di berikan kepadaku.
2. Adik ku Farhana Fasha Abhista dan seluruh keluarga atas nasihat, dukungan dan doa tulusnya.
3. Bintang Poernama Indra Retnadi yang selalu memberikan semangat dan doanya.
4. Guru-guruku dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmunya.
5. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”

(QS, Al- Insyirah ayat 6-8)



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arista Novianti Cahyani

NIM : 1308010301005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 April 2017

Yang menyatakan,

Arista Novianti Cahyani

NIM. 130810301005

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN
MAGETAN.**

Nama Mahasiswa : ARISTA NOVIANTI CAHYANI

N I M : 130810301005

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 6 APRIL 2017

Yang Menyetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak.
NIP. 197204162001121001

Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak.
NIP. 198207232005011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti M.Com.,Ak
NIP. 196408091990032001

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI
KABUPATEN MAGETAN**

Oleh:

Arista Novianti Cahyani

NIM. 130810301005

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak

Dosen Pembimbing II : Taufik Kurrohman, S.E. MSA., Ak

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA INDUTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN
MAGETAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arista Novianti Cahyani
NIM : 130810301005
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

15 Mei 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Rochman Effendi SE.,M.Si.,Ak (.....)
NIP. 197102172000031001

Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, M.M.,Ak (.....)
NIP. 1959111011989021001

Anggota : Nur Hisamuddin, SE.,M.SA.,Ak (.....)
NIP. 197910142009121001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad., SE.,M.M.,Ak
NIP. 197107271995121001

Arista Novianti Cahyani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh(1) Umur usaha, (2) Skala usaha, (3) Pendidikan Manajer/Pemilik usaha, dan (4) UKM sebagai penerima kredit perbankan dalam penggunaan informasi akuntansi pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Magetan. Penelitian ini mengambil 30 sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur usaha, skala usaha, pendidikan manajer/pemilik dan UKM sebagai penerima kredit berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : Umur usaha, Skala usaha, Pendidikan manajer/pemilik, UKM sebagai penerima kredit, penggunaan informasi akuntansi.

Arista Novianti Cahyani

Accounting Department, Economic Faculty and Business, Jember University

Abstract

The purpose of this research was to examine the influence of (1) Age of business (2) Scale bussiness (3) Education of CEO or manager (4) SMEs as receiver of credit from the banking of the use of accounting information on leather industry in Magetan. The research take 30 sample by using purposive sampling method. The data analysis method used in this research is mutiple linier regression analysis. The results indicated that age of business, Scale bussiness, Education of CEO or manager, SMEs as receiver of credit have significantly affect the use of accounting information.

Key word : Age of business, Scale bussiness , Education of CEO or manager, SMEs as receiver of credit, accounting information.

RINGKASAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN, Arista Novianti Cahyani; 130810301005; 2017; 47 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada era saat ini pertumbuhan ekonomi ditandai salah satunya adalah dengan semakin berkembangnya segala jenis bidang usaha. Sebagai negara yang berkembang maka Indonesia diharapkan mampu dengan baik menjalankan roda perekonomian sehingga tidak tertinggal jauh dari negara lain. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wati, 2013). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, selain memberikan kontribusi dalam hal pertumbuhan ekonomi nasional Usaha Kecil dan Menengah juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak (Wahyudi, 2009).

Banyaknya Usaha Kecil dan Menengah yang bermunculan pasti akan menimbulkan daya saing antar jenis usaha. Pengelolaan usaha yang baik dari sisi manajemen maupun sisi keuangan merupakan hal yang harus ditanamkan pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah. Dalam pengelolaan keuangan yang baik maka diperlukannya informasi akuntansi. Perlunya informasi akuntansi dalam melaksanakan bisnis/ usaha inilah yang membuat bahwa akuntansi sangat penting untuk dipelajari dalam melaksanakan bisnis dengan baik agar dapat meningkatkan daya saing dengan para pesaing.

Informasi akuntansi menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 pada suatu laporan keuangan menghasilkan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perunahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Segala informasi tersebut sangatlah berguna bagi kelangsungan perusahaan. Dengan mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini maka

perusahaan dapat mengambil kesimpulan dalam pengambilan tindakan untuk kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi akuntansi dipandang potensial dalam berbagai aktivitas usaha karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Yayuk, 2013). Selain itu informasi akuntansi ini sendiri juga dapat digunakan dalam mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dan merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Wahyudi, 2009). Dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, informasi akuntansi ini berperan sangat penting. Selain menjadi modal dasar dalam pengambilan keputusan- keputusan pengelolaan usaha kecil maka laporan keuangan juga berguna dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan dalam hubungannya dengan pajak dan kreditur (Jumingan, 2012). Tanpa adanya informasi akuntansi bisa jadi usaha yang seharusnya dapat berkembang dengan baik malah menjadi bangkrut pada akhirnya.

Beberapa faktor seperti umur usaha, skala usaha, pendidikan manajer/pemilik dan UKM sebagai penerima kredit dari perbankan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi UKM menggunakan informasi akuntansi.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu UKM di kabupaten Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten Magetan. Hasil dari penelitian ini adalah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pendidikan manajer/pemilik juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh status kredit dari UKM tersebut.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia Nya yang tak terhingga kepada saya, karena dengan ridho dan kehendak-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Taufik Kurrohman, SE. MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen akuntansi beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Cewek-cewek BAPER ku (Bunga Frederilla Anggraini, Anindya Puspitaningrum, Mamik Sri Rejeki Utami, Farah Nabilah, Fany Arifatul Mahrosa, Anissa Safira, Aisyah Ferbitania) terima kasih atas kebersamaannya, semangat dan kebahagiaannya selama empat tahun ini.
8. Tetangga kamar kost ku Sukma Nur Fitriana yang selalu menemani dan memberikan semangat selama tiga tahun ini.

9. Teman – teman seperjuangan Akuntansi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaannya selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
10. Teman – teman KKN 052 yang sudah memberikan semangat.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Definisi Akuntansi	7
2.1.2 Informasi Akuntansi	7
2.1.2.1 Informasi akuntansi keuangan.....	8

2.1.2.2	Informasi akuntansi manajemen	9
2.1.2.3	Informasi operasi.....	10
2.1.2.4	Informasi Tambahan	10
2.1.3	Peranan informasi akuntansi	10
2.1.4	Usaha Kecil dan Menengah	11
2.1.5	Umur usaha	14
2.1.6	Skala usaha	14
2.1.7	Pendidikan pemilik atau manajer.....	15
2.1.8	UKM sebagai penerima kredit	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Kerangka Konseptual dan Hipotesis	17
2.3.1	Kerangka Konseptual.....	17
2.3.2	Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi	18
2.3.3	Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi	18
2.3.4	Pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi	19
BAB 3.	METODE PENELITIAN	21
3.1	Populasi dan Prosedur Pengumpulan Sampel	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Prosedur Pengumpulan Data	22
3.4	Definisi Operasional.....	22
3.5	Metode Analisis Data	23
3.5.1	Statistik Deskriptif	23
3.5.2	Uji Kualitas Data	23
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda	25

3.5.5 Uji Hipotesis	26
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum	28
4.2 Analisis Data	29
4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden	29
4.2.2 Statistik Deskriptif	31
4.3 Uji Instrumen	32
4.3.1 Uji Reliabilitas	32
4.3.2 Uji Validitas	33
4.4 Uji Asumsi Klasik	34
4.4.1 Uji Normalitas	34
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	34
4.4.3 Uji Multikolinieritas	35
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	36
4.6 Uji Hipotesis	38
4.6.1 Uji t	38
4.7 Pembahasan	39
4.7.1 Umur Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	39
4.7.2 Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi .	40
4.7.3 Pendidikan Pemilik/Manajer berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	41
4.7.4 Ukm Sebagai Penerima Kredit berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	42
BAB 5. PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43

5.2 Keterbatasan Penelitian	43
5.3 Saran	44
Daftar Pustaka	45
LAMPIRAN 1	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 17
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah 27



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Umur Usaha	29
Tabel 4.2 Jumlah Karyawan	30
Tabel 4.3 Pendidikan Responden	30
Tabel 4.4 Status Kredit Responden	31
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Glejser	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	36
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	36
Tabel 4.12 Hasil Uji t	38

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini pertumbuhan ekonomi ditandai salah satunya adalah dengan semakin berkembangnya segala jenis bidang usaha. Sebagai negara yang berkembang maka Indonesia diharapkan mampu dengan baik menjalankan roda perekonomian sehingga tidak tertinggal jauh dari negara lain. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wati, 2013). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional, selain memberikan kontribusi dalam hal pertumbuhan ekonomi nasional Usaha Kecil dan Menengah juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak (Wahyudi, 2009).

Sejak dilanda krisis ekonomi, perjalanan perekonomian Indonesia merupakan hal yang menarik untuk dilihat bagaimana kekuatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dalam hal ini Usaha Kecil dan Menengah membuktikan bahwa dapat terus bertahan dan melakukan penyesuaian dalam kegiatan yang sama. Kebijakan pemerintah dalam membantu peningkatan kinerja UKM terlihat cukup tinggi (Dharma, 2010). Usaha Kecil Menengah dalam perekonomian Indonesia juga merupakan pelaku ekonomi yang strategis, dimana produk Usaha Kecil dan Menengah menyumbang 35,5% dari total output yang dihasilkan oleh industri di Indonesia (Astuti, 2007). Dalam hal ini pengembangan UKM ini sangat penting untuk dilakukan mengingat fungsi sosial politiknya yang sangat strategis. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah pelaku ekonomi dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, maka UKM layak mendapatkan perhatian. Terus berkembangnya UKM ini akan memperkuat struktur ekonomi domestik karena banyaknya perekrutan tenaga kerja, meningkatnya daya beli masyarakat memperbesar tingkat permintaan dan pertumbuhan ekonomi (Wahyudi,2009). Semakin berkembangnya dan banyak bermunculan UKM di Indonesia maka tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin banyak sehingga dapat menambah

lapangan pekerjaan. Semakin luasnya lapangan pekerjaan maka akan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia yang kemudian akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Secara tidak langsung perkembangan Ukm yang semakin pesat ini telah sedikit mengurangi beban pemerintah dalam masalah pemberantasan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Banyaknya Usaha Kecil dan Menengah yang bermunculan pasti akan menimbulkan daya saing antar jenis usaha. Pengelolaan usaha yang baik dari sisi manajemen maupun sisi keuangan merupakan hal yang harus ditanamkan pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah. Dalam pengelolaan keuangan yang baik maka diperlukannya informasi akuntansi. Perlunya informasi akuntansi dalam melaksanakan bisnis/ usaha inilah yang membuat bahwa akuntansi sangat penting untuk dipelajari dalam melaksanakan bisnis dengan baik agar dapat meningkatkan daya saing dengan para pesaing.

Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia mempunyai beragam jenis mulai dari perdagangan, manufaktur, dan jasa. Dari beragam jenis tersebut pada penelitian ini mengambil populasi para pelaku usaha kecil dan menengah pada bidang manufaktur yaitu pada industri kerajinan kulit di kabupaten Magetan. Dimana pada industri tersebut para pengusaha membuat atau memproduksi sendiri dan menjualnya secara langsung kepada masyarakat luas. Produk yang di produksi dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah produk yang berbahan dasar kulit dimana bahan tersebut diolah dan dijadikan macam-macam barang seperti tas, sandal, sepatu dan jaket.

Informasi akuntansi dipandang potensial dalam berbagai aktivitas usaha karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Yayuk, 2013). Selain itu informasi akuntansi ini sendiri juga dapat digunakan dalam mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dan merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi (Wahyudi, 2009). Dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, informasi akuntansi ini berperan sangat penting. Selain menjadi modal dasar dalam pengambilan keputusan- keputusan pengelolaan usaha kecil maka laporan keuangan juga

berguna dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan dalam hubungannya dengan pajak dan kreditur (Jumingan, 2012). Tanpa adanya informasi akuntansi bisa jadi usaha yang seharusnya dapat berkembang dengan baik malah menjadi bangkrut pada akhirnya.

Masalah yang biasanya terjadi pada Usaha Kecil dan Menengah adalah minimnya modal dan pengetahuan informasi akuntansi. Kedua hal ini sebetulnya sangatlah berkaitan erat. Pada usaha kecil seperti ini biasanya memperoleh modal dari pinjaman/ kredit dari lembaga keuangan. Pinjaman ini akan menjadi modal untuk kesuksesan usaha tersebut. Dalam hal ini pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan untuk mempermudah Usaha Kecil dan Menengah dalam mendapatkan permodalan. Modal ini bisa didapat melalui bantuan pemerintah langsung (yang berupa dana hibah) atau melalui kredit lembaga keuangan yang telah ada (Hapsari, 2010). Pada kenyataannya masih banyaknya usaha yang sulit dalam memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya informasi akuntansi yang didapat oleh manajer/pemilik dari usaha. Karena pada dasarnya dalam mengajukan kredit pada lembaga keuangan sebuah usaha haruslah menyerahkan atau membuat laporan keuangan yang mencerminkan atau memeperlihatkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Jadi tanpa adanya pemahaman tentang informasi akuntansi suatu perusahaan tidak akan bisa membuat laporan keuangan perusahaan tersebut. Setidaknya perusahaan bisa membuat laporan keuangan untuk menghitung untung dan rugi perusahaannya dan memahaminya.

Informasi akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada suatu laporan keuangan menghasilkan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perunahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Segala informasi tersebut sangatlah berguna bagi kelangsungan perusahaan. Dengan mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini maka perusahaan dapat mengambil kesimpulan dalam pengambilan tindakan untuk kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini akan menggunakan umur perusahaan, skala perusahaan, pendidikan pemilik atau manajer perusahaan dan UKM sebagai

penerima kredit dari perbankan sebagai variabel yang diduga memengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam usaha kecil dan menengah.

Salah satu faktor dalam penggunaan informasi akuntansi adalah umur usaha. Semakin lama suatu usaha maka penggunaan informasi akuntansi dalam usaha tersebut akan semakin baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fuad dan Sitoresmi (2013) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan menurut Astuti (2007) umur usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Selain umur usaha, faktor lain yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah skala usaha. Semakin besar skala usaha tersebut maka akan membutuhkan berbagai informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Setyaningrum dkk menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik atau manajer secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin luas ilmu pengetahuan yang kita dapat dan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka secara langsung akan mempengaruhi pemilik perusahaan dalam menjalankan usahanya. Pendidikan yang tinggi pastinya akan membuat pemilik mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dalam usahanya, karena hal itulah penggunaan informasi akuntansi dalam usaha sangatlah diperlukan demi kelangsungan usaha untuk kedepannya. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan pemilik atau manajer tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

Purnamayanti dkk (2014) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit dan modal dari pihak luar (bank) terhadap pendapatan Ukm. Untuk memajukan sebuah perusahaan pastilah dibutuhkannya modal yang banyak dari pemilik dan juga bantuan modal dari pihak luar. Kemajuan usaha suatu perusahaan tidak dipungkiri pastinya juga akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha tersebut. Informasi akuntansi sangatlah diperlukan dalam pencapaian tersebut, dimana jika perusahaan ingin mengajukan pinjaman modal

kepada pihak luar maka syarat utamanya adalah adanya laporan keuangan perusahaan tersebut. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan sangat berkaitan erat dengan pinjaman modal oleh kreditur.

Semakin pesatnya perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak terlepas dari bantuan pemerintah dalam hal bantuan melalui pinjaman modal. Perkembangan yang sangat pesat ini diiringi dengan semakin sejahteranya kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia. Dari berbagai penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor- faktor penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah yang bergerak di sektor industri kerajinan kulit pada kabupaten Magetan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah pendidikan pemilik atau manajer perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah Usaha Kecil dan Menengah sebagai penerima kredit perbankan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka , maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan pemilik atau manajer perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Usaha Kecil dan Menengah sebagai penerima kredit dari perbankan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

1.4 Manfaat

Dari penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelaku Usaha Kecil dan Menengah
Agar dapat memperoleh pengetahuan dan manfaat dari pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam UKM.
2. Bagi Kalangan Akademis
Sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM dan faktor- faktor yang memengaruhinya. Serta dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Weygandt dkk (2013) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah perusahaan bagi para pengguna yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Rudianto (2008) Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Sejarah singkat akuntansi dimulai dari Luca Paciolo seorang ahli matematika dari Italia yang pada tahun 1494 dalam bukunya dia menjelaskan tentang suatu sistem yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa informasi akuntansi telah dicatat secara efisien dan akurat (Weygandt dkk, 2013).

Menurut Mulya (hlm 5 ; 2008) dijelaskan bahwa perkembangan akuntansi di Indonesia dimulai sejak berkembangnya dunia bisnis di Indonesia baik bidang industri, jasa, manufaktur dan perdagangan. Semakin maju dan berkembangnya bisnis di Indonesia membawa dampak bagi dunia akuntansi. Perusahaan atau bisnis yang semakin maju tentunya akan berpengaruh terhadap kompleksnya transaksi yang terjadi baik dari sisi jenis maupun jumlah transaksi itu sendiri. Secara tidak langsung perkembangan itu membawa dampak pada kemajuan disiplin ilmu akuntansi.

2.1.2 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi kuantitatif yang membahas tentang entitas ekonomi yang mempunyai manfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan – pilihan dan alternatif tindakan. Dalam penggunaannya informasi akuntansi ini berperan sebagai perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional (Belkaoui, 2010).

Holmes dan Nicholls dalam Firmansyah(2013) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu:

a. Statutory Accounting Information

Statutory accounting information merupakan informasi yang disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada.

b. Budgetary Information

Budgetary Information yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan.

c. Additional Accounting Information

Additional accounting information yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer.

Menurut anthony dan Reece (dalam Jamiatul, 2013) Informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1. Informasi Akuntansi Keuangan
2. Informasi Akuntansi Manajemen
3. Informasi Operasi

2.1.2.1 Informasi akuntansi keuangan

Dalam sistem akuntansi keuangan suatu sistem informasi akan menghasilkan sebuah informasi keuangan. Informasi keuangan ini ditujukan kepada yang berkepentingan khususnya investor dan kreditor. Informasi akuntansi keuangan ini harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), hal ini dikarenakan banyaknya metode dalam akuntansi sehingga pihak yang

berkepentingan dan perusahaan haruslah mempunyai persepsi yang sama dalam mencerna informasi tersebut (Astuti, 2007) .

Menurut SAK ETAP suatu entitas diwajibkan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari (Aufar,2013) :

1. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu periode.

2. Laporan laba rugi

Menyajikan informasi atas penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode.

3. Laporan perubahan ekuitas

Menyajikan laba atau rugi dalam suatu entitas, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut dan dividen.

4. Laporan arus kas

Laporan ini menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Laporan yang memberikan informasi bahwa terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu secara lebih detail dari laporan keuangan yang telah disebutkan di atas.

2.1.2.2 Informasi akuntansi manajemen

Informasi akuntansi manajemen ini ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen. Informasi ini berguna bagi mereka yang ada dalam perusahaan. Informasi manajemen yang dihasilkan ini berupa laporan keuangan yang sangat rinci sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan oleh para manajer dalam mengambil keputusan (Yayuk, 2013).

2.1.2.3 Informasi operasi

Informasi ini menyediakan data mentah yang kemudian akan digunakan untuk informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini terdiri dari informasi bahan baku, informasi penggajian, dll (Hapsari,2010).

2.1.2.4 Informasi Tambahan

Devine & Seatin (dalam Astuti,2007) menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan adalah sumber untuk berbagi rasio keuangan yang berguna untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan penjelasan dan prediksi prestasi perusahaan dengan membuat analisis perbandingan dengan aturan sebelumnya.

Analisis *break-event* memberikan pengetahuan yang penting untuk memperoleh *effective pricing* dan *costing decision*. Kegagalan dalam pemanfaatan *break-event points* meruakan salah satu kesalahan besar yang terjadi di perusahaan kecil (Astuti,2007).

2.1.3 Peranan informasi akuntansi

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu usaha. Selain berguna bagi dasar pengambilan keputusan, akuntansi juga diperlukan untuk akses subsidi pemerintah dan akses bagi tambahan modal dari kreditur. Laporan keuangan yang dibuat oleh Ukm adalah pembukuan sederhana yang dibuat oleh para pengelola Ukm untuk mengetahui apakah bisnis tersebut menguntungkan atau merugikan. Penerapan akuntansi dalam Ukm memainkan peran penting dalam memutuskan keberhasilan suatu usaha (Kansil, 2013).

Manfaat pada perusahaan jika menerapkan akuntansi pada usahanya menurut Karyawati (2008) dalam Jamiatul (2013):

- a. Mempermudah pelaksanaan usaha
Pembuatan administrasi keuangan dalam Ukm merupakan hal yang penting dikarenakan administrasi ini akan memudahkan perusahaan itu sendiri dalam menjalankan usahanya.
- b. Evaluasi kinerja
Akuntansi yang tertata dengan baik dalam suatu perusahaan akan mempermudah perusahaan tersebut dalam mengevaluasi kinerjanya.
- c. Perencanaan yang lebih efektif
Pelaksanaan akuntansi yang baik akan memudahkan Ukm dalam perencanaan- perencanaan untuk usaha kedepannya.
- d. Pemeriksaan dari pihak luar
Penggunaan akuntansi yang baik akan memudahkan perusahaan dalam urusan dengan pihak- pihak luar seperti kreditur, pajak maupun urusan luar lainnya.

2.1.4 Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah maka definisi Ukm adalah :

- a. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.
- b. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan seperti dalam ketentuan Undang- Undang.

Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 kriteria usaha mikro kecil dan menengah yaitu :

(1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

(2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Ukm dapat dikategorikan menjadi lima kelompok berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan, yaitu (Sukidjo, 2014):

- a. Usaha perdagangan

Dalam usaha perdagangan ini meliputi keagenan untuk koran/majalah, sepatu, pakaian; pada pengecer meliputi minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan ; untuk ekspor impor pada umumnya untuk produk lokal ; dan sektor informal yang meliputi pengumpulan barang bekas, pedagang kaki lima.

- b. Usaha pertanian

Dalam usaha ini meliputi pertanian pangan dan perkebunan, perikanan darat dan laut dan peternakan.

- c. Usaha industri

Meliputi industri logamlogam/kimia seperti perajin cor logam, kerajinan kulit , konveksi; industri makanan dan minuman; industri pertambangan dan bahan galian; aneka indutri kecil.

- d. Usaha jasa

Pada usaha ini meliputi jasa konsultasi, perbengkelan, transportasi, restoran.

- e. Usaha jasa konstruksi

Yang termasuk dalam usaha ini yaitu konstruksi bangunan, jalan, kelistrikan jembatan.

BPS membagi jenis dari UKM berdasarkan pada jumlah pekerja, yaitu (Adiningsih, 2008):

- a. Kerajinan rumah tangga, dengan jumlah tenaga kerja di bawah 3 orang termasuk tenaga kerja yang tidak dibayar.
- b. Usaha kecil, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5 sampai 9 orang.
- c. Usaha menengah, jumlah pekerja sebanyak 20 sampai dengan 99 orang.

2.1.5 Umur usaha

Semakin lama suatu usaha berjalan akan mengakibatkan perkembangan perusahaan entah itu pada arah yang positif maupun negatif. Perkembangan dalam suatu usaha tergantung dari pasar maupun dari pesaing. Biasanya usaha yang lebih lama berdiri akan lebih mudah dalam berkembang dikarenakan sudah memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan usahanya. Usaha yang memiliki umur yang lebih lama biasanya lebih mapan dan bisa bersaing dengan usaha lainnya (Aufar, 2013).

Umur usaha dapat menentukan daya saing suatu perusahaan. Semakin lama usaha maka usaha tersebut pastilah lebih mengetahui/berpengalaman dalam bidang usaha. Lamanya umur suatu perusahaan juga pastinya didukung dengan pengelolaan dan manajemen yang baik. Pengelolaan usaha yang baik akan membuat suatu usaha berkembang dan tentunya mempunyai umur yang panjang.

2.1.6 Skala usaha

Menurut (Holmes dan Nicholls, 1988) dalam Hadi (2016) menyatakan bahwa skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Menurut BPS kriteria skala usaha dapat dilihat dari jumlah karyawannya, yaitu : a) usaha kecil memiliki tenaga kerja 5-19 orang, b) usaha menengah memiliki

tenaga kerja 20-99orang, semakin besar usaha tersebut maka semakin banyak karyawan yang dimiliki/dibutuhkan suatu perusahaan.

2.1.7 Pendidikan pemilik atau manajer

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peerta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki beberapa hal yaitu keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan,kepribadian,akhlak, dan ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Pengertian dari pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal (Aufar,2013).

Peran dari pemilik maupun manajer sangatlah berpengaruh dalam menjalan suatu usaha. Pengetahuan atau pendidikan yang ditempuh oleh pemilik ataupun manajer pada pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan, pengalaman dan keahlian yang berbeda dalam menjalannkan usaha daripada dengan pemilik yang mengeyam pendidikan lebih rendah. Pemilik mapun manajer yang menempuh pendidikan lebih tinggi akan mampu menggunakan informasi akuntansi daripada yang pendidikannya lebih rendah (setyaningrum dkk).

2.1.8 UKM sebagai penerima kredit

Modal dalam mengembangkan UKM memiliki peranan yang sangat penting, modal dalam UKM bisa berasal dari perusahaan itu sendiri maupun dari kreditur. Kreditur yang dimaksud adalah lembaga perbankan. Salah satu dari kebijakan pemerintah adalah mengarahkan sektor perbankan untuk memeperluas jangkauannya sampai ke wilayah pedesaan dan menjangkau kalangan pengusaha kecil. Lembaga keuangan atau sektor perbankan yang dimaksud pemerintah adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pada umumnya BPR merupakan lembaga yang memberikan kredit kepada masyarakat (Purnamayanti dkk,2014).

Pemerintah memberikan solusi bagi UKM yang bermasalah dengan hal permodalan yaitu dengan memberikan program Kredit Usaha Rakyat dengan cara mengajukan kredit modal kerja. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/ pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah

dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif dan layak namun belum bankable yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin sesuai program Pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kur yang diberikan secara langsung kepada debitur dengan plafon kredit mencapai Rp 500.000.000,- dan KUR yang diberikan melalui lembaga linkage pola executing mencapai Rp 2.000.000.000,- (Bank Indonesia,2012).

Berdasarkan ketentuan plafon kredit UMKM dikelompokkan sebagai berikut (transistari dan wahyuningsih,2013):

- a. Kredit mikro, yakni kredit dengan plafon sampai dengan Rp 50 juta.
- b. Kredit kecil, yaitu kredit dengan plafon lebih dari Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta.
- c. Kredit menengah , yaitu kredit dengan plafon lebih dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 5 milyar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang dilakukan oleh Era Astuti (2007) dengan judul Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah di kabupaten kudus, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari semua variable independen yaitu skala usaha, masa pemimpin, pendidikan manajer/ pemilik, pelatihan akuntansi yang diikuti manajer/ pemilik serta umur perusahaan secara bersama- sama terhadap penyiapan atau penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah di kabupaten Kudus.

Misbakhul Hadi (2007) dalam judul Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM di kabupaten Sragen menyatakan, bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenjang pendidikan dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan lama usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Linear Diah Sitoesmi dan Fuad (2013) dalam judul Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah

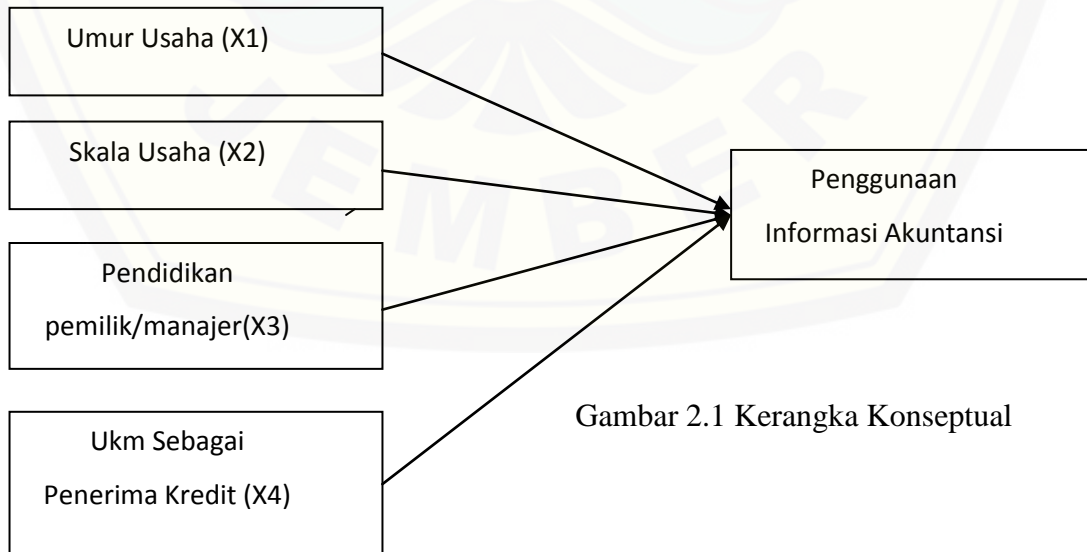
(studi pada KUB Sido Rukun Semarang), menyatakan bahwa dari empat faktor yang diteliti yaitu pendidikan pemilik, skala usaha, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi semuanya berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, skala usaha yang besar, umur perusahaan yang lama dan pelatihan akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik atau manajer usaha dalam menggunakan informasi akuntansi. Sedangkan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi berpengaruh negatif terhadap empat variabel di atas dalam penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Andriani dan Zuliyanti (2015) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada UMKM kain tenun ikat troso Jepara) menyimpulkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir, umur perusahaan dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi. Sedangkan untuk skala usaha dan masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis

2.3.1 Kerangka Konseptual

Dari landasan teoritis di atas diperoleh kerangka konseptual yang berguna sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian dan penyusunan hipotesis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3.2 Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Semakin lama suatu usaha berjalan maka semakin berpengalaman pula usaha tersebut dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Dalam mengembangkan usaha pemilik mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan-keputusan penting demi kemajuan perusahaannya. Salah satu dasar dalam pengambilan keputusan adalah adanya laporan keuangan yang mencerminkan kondisi perusahaan tersebut. Untuk dapat menyusun laporan keuangan yang baik maka diperlukannya informasi akuntansi yang sesuai.

Pada Hadi (2016) dari hasil analisis yang dilakukannya adalah bahwa umur usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Sedangkan menurut Astuti (2007) umur usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Fuad dan Sitoresmi (2013) menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama umur perusahaan maka penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah akan meningkat. Sejalan dengan penelitian Andriani dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin lama umur perusahaan maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik karena semakin berpengalaman.

H₁ = Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.3 Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Suatu perusahaan dapat digolongkan dalam skala besar salah satunya bisa dilihat dari jumlah pegawai yang dimilikinya. Semakin besar skala usaha dari perusahaan tersebut maka akan menghasilkan laporan keuangan yang kompleks sesuai dengan tingginya informasi akuntansi yang di dapat (Jamiatul,2013).

Fuad dan Sitoresmi (2013) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pada usaha menengah

penggunaan informasi akuntansi lebih tinggi daripada penggunaan pada usaha kecil. Sama dengan analisis yang dilakukan Hadi (2016) dan Astuti (2007) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Andriani dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Variable tersebut masih digolongkan terlalu lemah karena jumlah yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi pemahaman terhadap informasi akuntansi.

H₂ = Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.4 Pengaruh pendidikan pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi

Peran dari pemilik usaha maupun manajer sangatlah dominan dalam dalam menjalankan usaha suatu perusahaan. Pemilik maupun manajer yang mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian dalam mengelola usaha dari pada yang mengenyam pendidikan yang lebih rendah. Tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi pada pemilik maupun manajer akan memudahkan dalam penggunaan informasi akuntansi (Setyaningrum dkk).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2016) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan pemilik atau manajer tidak berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Firmansyah menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan formal yang ditempuh maka semakin berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang digunakan.

Astuti (2007) menyatakan pendidikan pemilik atau manajer berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fuad dan Sitoresmi (2013) menyatakan bahwa pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi

pendidikan dari pemilik akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

Penelitian yang dilakukan Andriani dan Zuliyanti (2015) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap informasi akuntansi.

H₃ = Pendidikan pemilik / manajer berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

2.3.5 Pengaruh UKM sebagai penerima kredit terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pada peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 pasal 5 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah dalam memberikan kredit atau pembiayaan, yang menjadi salah satu persyaratan adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan perusahaan (Aufar, 2013).

Analisis yang dilakukan oleh Jami'atul (2013) menyimpulkan bahwa Ukm sebagai penerima kredit berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan dalam pengajuan kredit pihak pengusaha dibantu oleh pihak perbankan dalam membuat laporan keuangan.

H₄ = UKM sebagai penerima kredit berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Prosedur Pengumpulan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha Usaha Kecil dan Menengah pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Magetan. Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2014). Sampel pada penelitian ini mengambil 30 sampel industri kerajinan kulit di kabupaten Magetan.

Menurut data yang diperoleh dari disperindag Kabupaten Magetan terdapat 121 komoditi UKM di Kabupaten Magetan dan satu komoditi yang paling unggul adalah industri kerajinan kulit dengan total 70 unit usaha.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria :

1. UKM sudah menerapkan pencatatan akuntansi.
2. Pemilik / manajer bersedia mengisi kuesioner.
3. UKM memiliki 5-99 pekerja sesuai ketentuan Ukm yang ditetapkan BPS.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan melakukan survei kepada UKM di kabupaten Magetan. Survei yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner kepada responden. Pertanyaan- pertanyaan pada kuesioner diadopsi dari beberapa sumber yang sudah ada. Indriantoro dan Supomo (2014) menyatakan, sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu maupun kelompok, hasil observasi, kejadian dan hasil pengujian. Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sebyek. Data subyek ini merupakan jenis data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari

sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2014).

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang didistribusikan secara langsung kepada para responden perusahaan kecil dan menengah di kabupaten Magetan.

3.4 Definisi Operasional

a. Umur Perusahaan

Variabel ini mengukur umur perusahaan, pada variabel ini diukur berdasarkan tahun sejak perusahaan berdiri sampai dengan penelitian dilakukan.

b. Skala Usaha

Variable skala perusahaan dilihat dari jumlah tenaga kerja pada perusahaan tersebut. Skala usaha ditentukan berdasarkan jumlah tenaga kerja karena usaha yang diteliti merupakan usaha padat karya. Ukuran usaha tersebut ditentukan berdasarkan jumlah karyawan yang merupakan penentu ukuran UKM menurut BPS.

c. Pendidikan pemilik atau manajer perusahaan

Pada variable ini dilihat berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh pemilik atau manajer usaha tersebut. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal secara berkelanjutan, seperti SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), Diploma (DIII), dan Sarjana (S1).

d. UKM sebagai penerima kredit

UKM sebagai penerima kredit juga menjadi salah satu faktor usaha dalam membuat catatan akuntansi, karena salah satu syarat utama penerimaan kredit dari lembaga keuangan adalah tersedianya laporan keuangan perusahaan. Pengukuran ini menggunakan skala dummy jadi jika perusahaan sedang atau pernah menerima kredit maka diberi nilai "1" jika tidak maka diberi nilai "0".

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data ini dilakukan setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian yang terdiri dari beberapa tahap persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis (Indrianto dan Supomo, 2009).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi ini menyajikan suatu ringkasan, pengaturan dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan juga grafik (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai demografi responden penelitian, yaitu umur, lokasi usaha, jenis usaha dan deskripsi mengenai variable-variable penelitian yaitu umur usaha, skala usaha, pendidikan pemilik atau manajer perusahaan, dan UKM sebagai penerima kredit (Astuti, 2007).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Jawaban dari proses pengujian data yang meliputi : pemilihan , pengumpulan dan analisis data adalah kesimpulan penelitian yang hasilnya merupakan pemecahan dari masalah penelitian. Terdapat dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu : reliabilitas dan validitas (Indriantoro dan Supomo, 2014).

A. Uji Reliabilitas

Ide dasar pada konsep reabilitas ini adalah konsistensi. Penelitian dapat dilakukan dengan instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien. Dengan kata lain reliabilitas dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian yang konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Pada uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach's Alpha. Tinggi rendahnya reabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien regresi. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,5$.

B. Uji Validitas

Dalam penelitian validitas data penelitian ditentukan dengan proses pengukuran yang akurat. Pengukuran dikatakan valid apabila instrumen dalam pengukuran tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. (Indriantoro dan Supomo, 2014).

Teknik pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Data dikatakan valid apabila korelasi pearson antar item dengan skor totalnya memiliki $> 0,5$ dengan level of significant $< 0,5$ maka artinya terjadi korelasi yang kuat.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam menganalisis terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmonogrov-smirnov (Yayuk,2013). Kriteria pengujian variable Kolmonogrov-smirnov adalah , jika signifikansi $>0,05$ maka data terdistribusi normal tetapi jika signifikanasi $<0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas artinya variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali,2005).

Dalam hal ini disini kita menggunakan uji Glejser, uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya.

Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi apakah terjadi buhungan antar variable independen dan hubungan yang terjadi cukup besar. Model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas diantara variable independen merupakan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Karena VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$ (Yayuk,2013)

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam menguji variable-variable yang ada adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini merupakan suatu regresi yang memiliki satu variable dependen dan memiliki lebih dari satu variable independen, persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Yayuk,2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi untuk X1,X2,X3 dan X4.

X1 = Umur Usaha

X2 = Skala Usaha

X3 = Pendidikan pemilik/ manajer

X4 = Ukm sebagai penerima kredit

e = error

3.5.5 Uji Hipotesis

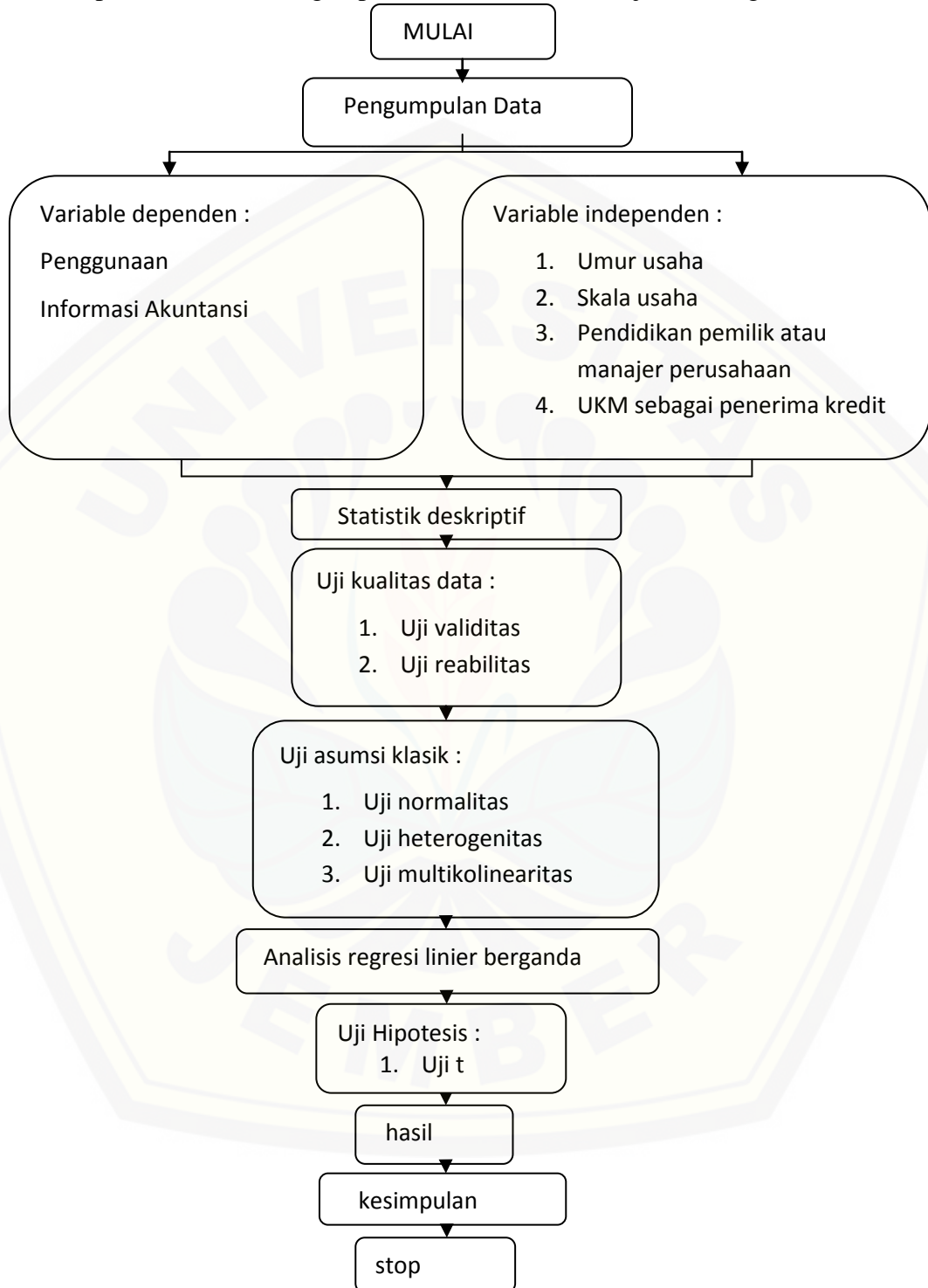
a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_0 diterima (Ghozali, 2013:84).



3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini kerangka pemecahan masalah disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Umur Usaha yang tinggi mampu meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi secara optimal.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Skala Usaha yang tinggi mampu meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi secara optimal.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Pendidikan Pemilik/Manajer terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Pendidikan Pemilik/Manajer yang tinggi mampu meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi secara optimal.
4. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh UKM Sebagai Penerima Kredit terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan hubungan positif signifikan. Ini membuktikan bahwa UKM Sebagai Penerima Kredit yang tinggi mampu meningkatkan Penggunaan Informasi Akuntansi secara optimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

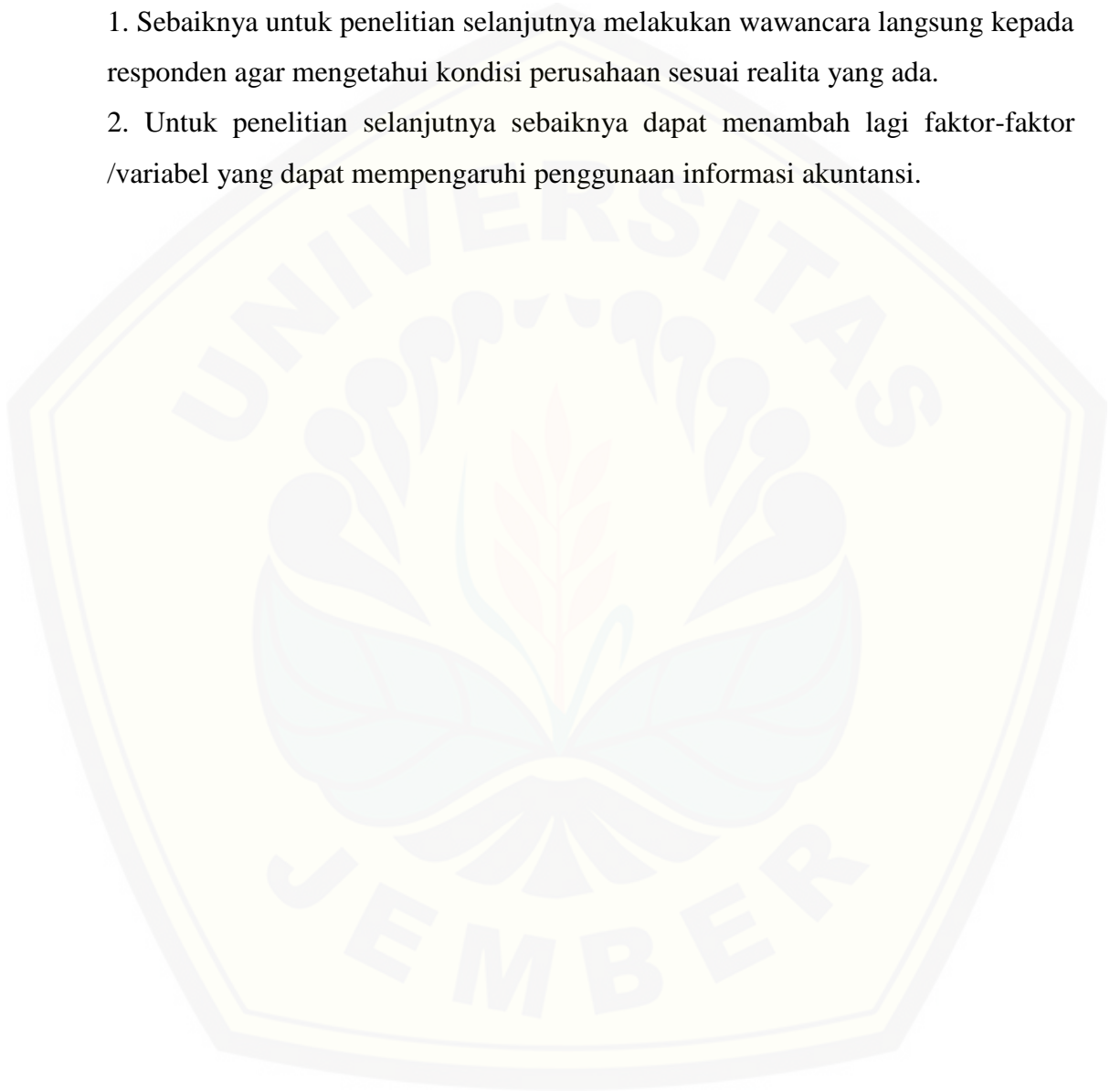
Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner ini memiliki keterbatasan pada jawaban responden. Sehingga responden bisa saja mengisi tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, masih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

5.3 Saran

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya melakukan wawancara langsung kepada responden agar mengetahui kondisi perusahaan sesuai realita yang ada.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah lagi faktor-faktor /variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.



Daftar Pustaka

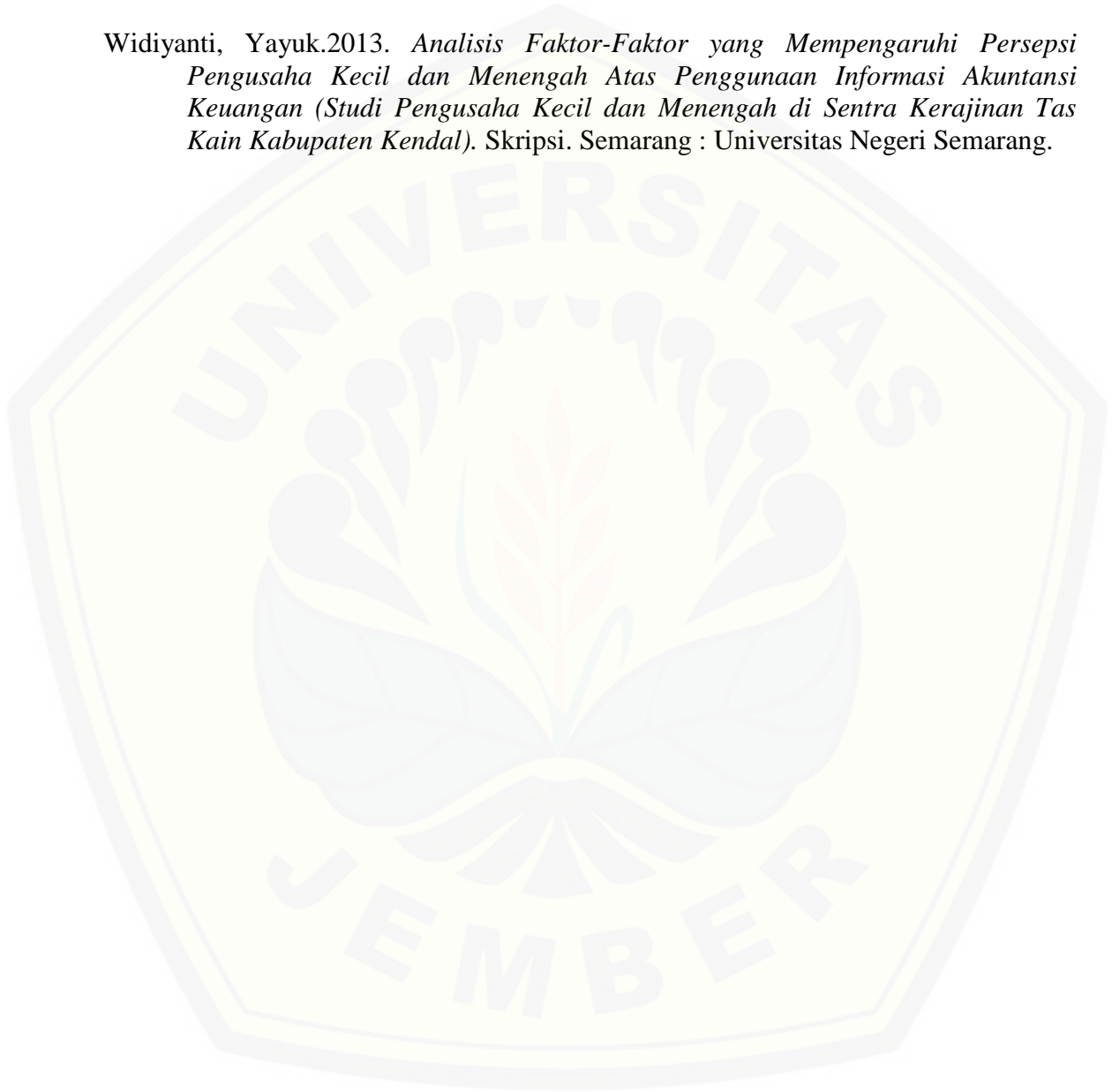
- Adiningsih, Sri. 2008. *Regulasi Dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*.
- Andriani, Nita dan Zuliyanti. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015. Kudus : Universitas Muria.
- Astuti, Era. 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Aufar, Arizali. 2013. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi. Bandung : Universitas Widyatama.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2010. *Teori akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Disperindag. 2014. *Data IKM Kabupaten Magetan 2014*. Magetan: Disperindag
- Ediraras, Dharma T. 2010. *Akuntansi dan Kinerja UKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis No 2 Vol. 15 Agustus 2015. Depok : Universitas Gunadarma.
- Firmansyah, Rakhmad Ady. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya.
- Hadi, Misbakul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sragen*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Hapsari, Pradnya Paramita dkk. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)*. Jurnal Vol.17 No.2. Malang : Universitas Brawijaya.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

- Jami'atul. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Jember (Studi Empiris UKM Unggulan di Kabupaten Jember)*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Jumingan dan Rosita.2012. *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Ekonomi. Vol. 28 Edisi November 2012.
- Kansil, Irma Wati. 2013. *Penenerapan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*. Skripsi. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.
- Meliana, Koes. *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Mulya, Hadri. 2008. *Memahami Akuntansi Dasar*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Punamayanti, Ni Wayan Ana dkk. 2014. *Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM*. Jurnal Ekonomi. Vol. 2 .Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, Destiana dkk. *Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Sitoesmi, Linear Diah dan Fuad. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurnal Akuntansi. Volume 2 No.3 Tahun 2013 Hal. 1-13. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sukidjo. 2014. *Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Transistari, Ralina dan Tri Harsini Wahyuningsih. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Sleman (Kasus pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- UU RI . 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wahyudi, Muhamad. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.

Weygandt, Jerry J dkk. 2013. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.

Widiyanti, Yayuk.2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal)*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.



LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL UKM KERAJINAN KULIT

No.	Nama UKM	Alamat
1.	Favorite	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
2.	Praktis	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
3.	Menink	Kelurahan Selosari rt 02/07 Magetan
4.	Figha	Kelurahan Selosari rt 05/07 Magetan
5.	Sempurna	Kelurahan Selosari rt 05/07 Magetan
6.	Soga	Kelurahan Selosari rt 02/07 Magetan
7.	Mustika	Kelurahan Selosari rt 02/07 Magetan
8.	Avin	Kelurahan Selosari rt 05/07 Magetan
9.	Very	Kelurahan Selosari rt 05/07 Magetan
10.	Rohmad	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
11.	Donika	Kelurahan Selosari rt 02/01 Magetan
12.	Dymas	Kelurahan Magetan rt 04/02 Magetan
13.	Pendowo	Kelurahan Magetan rt 03/02 Magetan
14.	Ps. Ireng	Kelurahan Selosari rt 02/07 Magetan
15.	Armada	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
16.	Anugrah	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
17.	Peny	Kelurahan Magetan rt 04/02 Magetan
18.	Rifat	Kelurahan Selosari rt 02/07 Magetan
19.	Bonafide	Kelurahan Selosari rt 04/09 Magetan
20.	Kartika	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
21.	Zamrud	Kelurahan Magetan rt 08/02 Magetan
22.	Dinamis	Desa Candirejo rt 03/04 Magetan
23.	Sayogyo	Desa Candirejo rt 03/04 Magetan
24.	Fitri	Kelurahan Selosari rt 02/01 Magetan
25.	Elite	Desa Candirejo rt 03/04 Magetan
26.	Tekad	Desa Candirejo rt 03/04 Magetan
27.	Shalud	Kelurahan Selosari rt 05/07 Magetan
28.	Orange	Desa Candirejo rt 01/04 Magetan
29.	Firdaus	Kelurahan Selosari rt 12/09 Magetan
30.	Soldate	Desa Candirejo rt 01/04 Magetan

LAMPIRAN 2**REKAPITULASI INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**

No.	Nama UKM	Pendidikan terakhir	Umur Perusahaan (Tahun)	Jumlah Tenaga Kerja	Status Kredit
1.	Favorite	SMA	16	14	TIDAK
2.	Praktis	DIPLOMA	31	30	YA
3.	Menink	SMA	17	6	YA
4.	Figha	SMA	29	25	YA
5.	Sempurna	S1	34	18	YA
6.	Soga	SMA	19	12	YA
7.	Mustika	SMA	11	9	TIDAK
8.	Avin	SMA	17	11	YA
9.	Very	SMA	32	15	YA
10.	Rohmad	SMA	27	20	YA
11.	Donika	S1	47	10	YA
12.	Dymas	S1	32	30	YA
13.	Pendowo	SMA	28	15	YA
14.	Ps. Ireng	SMA	28	12	YA
15.	Armada	SMA	32	7	TIDAK
16.	Anugrah	SMA	19	10	TIDAK
17.	Peny	DIPLOMA	27	22	YA
18.	Rifat	S1	9	6	TIDAK
19.	Bonafide	SMA	19	10	YA
20.	Kartika	SMA	30	30	YA
21.	Zamrud	SMA	27	10	TIDAK
22.	Dinamis	SMA	29	15	YA
23.	Sayogyo	SMA	27	12	YA
24.	Fitri	S1	27	15	YA
25.	Elite	DIPLOMA	22	10	YA
26.	Tekad	SMA	34	13	YA
27.	Shalud	SMA	29	10	YA
28.	Orange	SMA	27	12	YA
29.	Firdaus	DIPLOMA	27	10	YA
30.	Soldate	SMA	27	10	TIDAK

Lampiran 3 Kuisisioner**KUESIONER****“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI
KABUPATEN MAGETAN”**

Responden Yang Terhormat,

Kami memohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner ini. Kami berharap bapak/ibu menjawab dengan leluasa sesuai dengan apa yang bapak/ibu lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/idealnya. Kami mengharapkan bapak/ibu menjawab secara jujur, sebab tidak ada penilaian benar maupun salah.

Data kuisisioner ini kami perlukan guna menyusun skripsi untuk salah satu syarat menyelesaikan Studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Jember. Sesuai dengan kode etik penelitian maka kami menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisisioner ini merupakan bantuan yang sangat besar bagi kami.

Atas kesediaan bapak/ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini maka kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Arista Novianti Cahyani

Bagian1 :Informasi Umum Perusahaan

1. Nama Perusahaan : _____
2. Nama Responden : _____
3. Posisi bapak/ibu dalam perusahaan :
 - a. Pemilik perusahaan
 - b. Direktur perusahaan
 - c. Manajer perusahaan
 - d. Lainnya
4. Pendidikan terakhir bapak/ibu :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. Lainnya
5. Latar belakang pendidikan :
 - a. Akuntansi
 - b. Manajemen
 - c. Ekonomi
 - d. Lainnya
6. Tahun berdiri usaha : _____
7. Jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan : _____

Bagian2 : Status Kredit UKM

1. Apakah usaha dari bapak/ibu pernah atau sedang menerima kredit modal kerja dari perbankan?
 - a. Iya
 - b. tidak

Bagian3 :Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi**PETUNJUK MENERJAKAN**

Isilah pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban pada tabel kuesioner.

Seberapa Banyak Informasi Akuntansi Yang Digunakan Perusahaan Dalam Pengelolaan Usaha.

TidakPernah (TP) = skor 1

Rendah (R) = skor 2

Sedang (S) = skor 3

Tinggi (T) = skor 4

SangatTinggi (ST) = skor 5

Pernyataan berikut ini mendeskripsikan seberapa besar Bapak/Ibu menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan. Mohon dijawab dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan untuk pernyataan berikut :

Informasi Akuntansi	TP	R	S	T	ST
Neraca					
Laporan Laba Rugi					
Laporan Arus Kas					
Laporan Perubahan Ekuitas					
Anggaran rugi laba					
Anggaran arus kas					
Laporan biaya produksi					
Rasio keuangan					

Seberapa Sering Informasi Akuntansi Yang Digunakan Perusahaan Dalam Pengelolaan Usaha.

Tidak Pernah (TP) = skor 1

Kadang (K) = skor 2

Cukup Sering (CS) = skor 3

Sering (S) = skor 4

Sangat Sering (SS) = skor 5

Pertanyaan berikut ini mendeskripsikan seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan. Mohon dijawab dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan untuk pernyataan berikut :

No	Pertanyaan	TP	K	CS	S	SS
1	Seberapa sering anda menggunakan informasi akuntansi sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam perusahaan					
2	Seberapa sering anda melakukan pencatatan pada saat transaksi penjualan barang dagang					
3	Seberapa sering anda mencatat pembelian bahan baku untuk stok perusahaan					
4	Seberapa sering anda menentukan harga jual barang berdasarkan catatan harga beli bahan dan biaya produksi					
5	Seberapa sering anda membuat laporan keuangan yang disusun secara rutin sesuai dengan periode akuntansi					

Lampiran 4 Rekapitulasi Kuisisioner

Namaukm	X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y
favorite	2	2	3	0	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	5	2	2	33
Praktis	4	4	4	1	3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	5	56
Menink	2	1	3	1	1	2	3	1	2	4	3	3	2	3	2	1	4	31
Figha	3	3	3	1	3	3	3	2	2	5	4	2	2	5	4	2	4	41
Sempurna	4	2	5	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	35
Soga	2	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	44
Mustika	2	1	3	0	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	16
Avin	2	2	3	1	4	4	2	2	3	4	5	5	4	5	3	3	3	47
Very	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	44
Rohmad	3	3	3	1	4	5	3	2	4	3	4	5	4	4	4	3	2	47
Donika	5	2	5	1	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	56
Dymas	4	4	5	1	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	53
Pendowo	3	2	3	1	4	5	3	2	5	4	4	5	3	4	4	4	3	50
ps. Ireng	3	2	3	1	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	40
Armada	4	1	3	0	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	42
Anugrah	2	2	3	0	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	52
Peny	3	3	4	1	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	58
Rifat	1	1	5	0	3	3	1	1	3	5	5	5	4	4	3	3	3	43
Bonafide	2	2	3	1	4	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	37
Kartika	4	4	3	1	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	51
Zamrud	3	2	3	0	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	52
Dinamis	3	2	3	1	3	4	2	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	48
Sayogyo	3	2	3	1	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	54
Fitri	3	2	5	1	4	5	3	2	5	5	4	5	4	5	4	4	3	53
Elite	3	2	4	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
Tekad	4	2	3	1	2	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	3	3	48
Shalud	3	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	33
Orange	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	44
Firdaus	3	2	4	1	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	57
Soldate	3	2	3	0	3	4	3	2	2	5	4	5	5	5	4	3	3	48

Lampiran 5 Karakteristik Responden

Umur Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	3.3	3.3	3.3
	11.00	1	3.3	3.3	6.7
	16.00	1	3.3	3.3	10.0
	17.00	2	6.7	6.7	16.7
	19.00	3	10.0	10.0	26.7
	22.00	1	3.3	3.3	30.0
	27.00	8	26.7	26.7	56.7
	28.00	2	6.7	6.7	63.3
	29.00	3	10.0	10.0	73.3
	30.00	1	3.3	3.3	76.7
	31.00	1	3.3	3.3	80.0
	32.00	3	10.0	10.0	90.0
	34.00	2	6.7	6.7	96.7
	47.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Jumlah Karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	2	6.7	6.7	6.7
7.00	1	3.3	3.3	10.0
9.00	1	3.3	3.3	13.3
10.00	8	26.7	26.7	40.0
11.00	1	3.3	3.3	43.3
12.00	4	13.3	13.3	56.7
13.00	1	3.3	3.3	60.0
14.00	1	3.3	3.3	63.3
15.00	4	13.3	13.3	76.7
18.00	1	3.3	3.3	80.0
20.00	1	3.3	3.3	83.3
22.00	1	3.3	3.3	86.7
25.00	1	3.3	3.3	90.0
30.00	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIPLOM A	4	13.3	13.3	13.3
S1	5	16.7	16.7	30.0
SMA	21	70.0	70.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Status Kredit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid NO	7	23.3	23.3	23.3
YA	23	76.7	76.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 6 Statistik Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	1.00	5.00	3.0000	.87099
X2	30	1.00	4.00	2.1667	.79148
X3	30	3.00	5.00	3.4667	.77608
X4	30	.00	1.00	.7667	.43018
Y	30	16.00	58.00	45.3000	9.28904
Valid (listwise)	N 30				

y.1 Pearson	.56	.51	.45	.68	.61	.38	.53	.63	.67	.48	.64		.58	.82
2 Correlation	.8**	.3**	.6*	.4**	.9**	.0*	.6**	.1**	.7**	.7**	.6**	1	.6**	.8**
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.01	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.1 Pearson	.11	.29	.61	.49	.29	.65	.45	.44	.43	.57	.53	.58	1	.66
3 Correlation	.5	.7	.1**	.1**	.9	.4**	.2*	.0*	.1*	.7**	.8**	.6**		.4**
Sig. (2-tailed)	.54	.11	.00	.00	.10	.00	.01	.01	.01	.00	.00	.00		.00
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson	.63	.74	.59	.66	.71	.64	.75	.84	.82	.75	.75	.82	.66	1
Correlation	.3**	.9**	.4**	.0**	.1**	.9**	.6**	.0**	.3**	.4**	.5**	.8**	.4**	
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	14

Lampiran 8 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.790	.772	.35783579

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.799	4	6.450	50.370	.000 ^b
	Residual	3.201	25	.128		
	Total	29.000	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.069		.769	.449
	X1	.327	.153	.286	2.133	.043
	X2	.146	.064	.241	2.280	.031
	X3	.366	.116	.349	3.166	.004
	X4	.159	.056	.238	2.852	.009

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0355257	-.2419619	-.0272060	-.1211654	.0000000
	Std. Deviation	.87577681	1.65895118	.95462551	1.49932684	1.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.255	.174	.214	.111
	Positive	.116	.159	.115	.130	.086
	Negative	-.187	-.255	-.174	-.214	-.111
Test Statistic		.187	.255	.174	.214	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c	.129 ^c	.117 ^c	.120 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.053	.069		.769	.449		
X1	.327	.153	.286	2.133	.043	.246	4.071
X2	.146	.064	.241	2.280	.031	.394	2.540
X3	.366	.116	.349	3.166	.004	.363	2.756
X4	.159	.056	.238	2.852	.009	.632	1.581

- a. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.185	.052		3.580	.001
	X1	.097	.115	.324	.840	.409
	X2	-.032	.048	-.201	-.660	.515
	X3	-.058	.087	-.213	-.672	.508
	X4	-.034	.042	-.197	-.817	.421

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 10 Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.053	.069		.769	.449
X1	.327	.153	.286	2.133	.043
X2	.146	.064	.241	2.280	.031
X3	.366	.116	.349	3.166	.004
X4	.159	.056	.238	2.852	.009

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Rtabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081